



## Emma Norren

Foto: Latief Noor Rochmans

### Wakil DIY di Ajang Duta Wisata Nasional

**G**ELAR punya makna. Membuat seseorang yang menerima bersemangat baja melakukan karya nyata. Setelah dinobatkan sebagai Putri Taruna Nusantara DIY 2022, Emma Norren Cahya Putri berkeinginan memberi informasi dan wawasan baru kepada masyarakat.

"Ada hal yang bisa saya lakukan pada pemilik bisnis, khususnya di bidang ekonomi digital marketing. Agar selangkah lebih maju dalam pemasaran," papar sarjana sistem informasi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta itu saat dipotret di Elte Studio (11/10).

Gelar tersebut membuat putri Edo Nurcahyo yang tinggal di Nagan Tengah Yogyakarta ini menjadi wakil DIY di ajang Duta Wisata Nasional di Jambi, 27 Oktober mendatang.

"Semoga menang sehingga bisa mengadvokasi digital marketing tidak hanya di Yogya, juga di wilayah yang lebih luas," papar Emma yang lahir pada 6 September 1999. (Lat)

## Siapa & Mengapa

### PROF PRASETIO

## Spesialis Hukum dan Keuangan BUMN

**D**IREKTUR Keuangan dan Manajemen Risiko Garuda Indonesia, Dr Drs Prasetio Ak CA SH MHUM meraih gelar Profesor Kehormatan Bidang Ilmu Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Pengukuhan Prof (HC UNS) Prasetio dilangsungkan Sidang Terbuka Senat Akademik di Auditorium GPH Haryo Mataram, Sabtu (15/10).

Sebagai konsekuensi meraih gelar Profesor Kehormatan, Prasetio mendapat beban mengajar untuk menularkan ilmunya. Ia sangat senang mendapat porsi mengajar. Sehingga bisa menularkan ilmunya kepada mahasiswa. "Selain mengajar, kami juga akan membentuk Pusat Kajian Hukum Bisnis dan Manajemen Risiko di UNS," tandas Prof Prasetio, sambil menambahkan bahwa ia tetap akan mengabdikan di BUMN.

Pusat Kajian Hukum Bisnis dan Manajemen Risiko diyakini bakal banyak diminati. "Silahkan BUMN-BUMN atau praktisi hukum yang mau belajar Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau Penerapan Business Judgment Rule (BJR) datang ke UNS," kata Prasetio penuh semangat.

Karier Prasetio selama ini

telah melanglang buana dari BUMN satu ke BUMN lain dan perbankan satu ke yang lain. Ia tergolong spesialis menangani

utang dalam kerangka transformasi Garuda Indonesia merupakan salah satu yang terbesar dalam sejarah BUMN.

Restrukturisasi berhasil menyelamatkan *national flag carrier* dari kondisi yang sudah kritis dan insoluble menjadi perusahaan yang semakin sustain dengan mendapat kepercayaan lebih dari 300 kreditur di dalam dan luar negeri.

Tidak hanya itu, keberhasilan Garuda Indonesia mendapat pengurangan utang atau *hair cut* dari 10,1 miliar dolar AS menjadi 5,1 miliar dolar AS juga membuat neraca perusahaan lebih sehat bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. "Setelah homologasi, Garuda Indonesia dapat membukukan laba bersih sebesar 3,76 miliar dolar AS.

Perolehan laba bersih Garuda Indonesia tersebut dikontribusikan dari hasil restrukturisasi keuangan melalui PKPU yang dicatangkan melalui laba buku perusahaan, sehingga saat ini Garuda Indonesia memiliki solvabilitas yang lebih kuat," ungkap Prof Prasetio dalam pidato pengukuhan berjudul "Politik Hukum Bisnis: Penerapan Business Judgment Rule (BJR) Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis Direksi Badan Usaha Milik Negara, Studi Kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Qomarul Hadi)



Prof Prasetio

KR-Qomarul Hadi

persoalan hukum dan keuangan. Karena itulah, ia banyak berhubungan dengan Kepolisian maupun Kejaksaan.

Terakhir, Prasetio dipercaya untuk mengatasi masalah Garuda Indonesia yang nyaris pailit. Ia menjadi bagian dari tim yang ikut serta memimpin proses transformasi dan restrukturisasi Garuda Indonesia, hingga berhasil melewati proses paling krusial. Yakni mencapai perdamaian dengan para kreditur melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Menurutnya, restrukturisasi

### SEGERA DIDEKLARASIKAN

## Janda Pati Membentuk Organisasi

**K**EBERADAAN dan permasalahan janda di kabupaten Pati menarik untuk dikaji. Selain jumlahnya yang bertambah, juga memunculkan beberapa relawan yang setia mendampingi organisasi janda Pati. Hal tersebut, terungkap pada diskusi yang digelar PGL, baru-baru ini. "Janda di Pati akan membuat wadah organisasi resmi, seperti yang ada di Trenggalek Jatim," kata AB Purwanto SH, Kamis (6/10).

Diungkapkan, ratusan janda Pati sebenarnya sudah membuat organisasi namun belum resmi. Baru wadah pertemuan perempuan senasib. "Mereka setiap bulan mengadakan arisan, dilanjutkan dengan saling berbagi ilmu dan keterampilan. Misalnya membuat kue, kerajinan tangan, dan cara memasarkannya," jelas AB Purwanto.

Menurutnya, biaya pertemuan dari iuran bersama. Narasumber pelatihan biasanya

janda yang semula menjadi tenaga kerja wanita (TKW). Ketika bekerja di luar negeri, biasanya mereka menyempatkan diri untuk menimba ilmu sebagai bekal agar bisa mendapat penghasilan saat



Para relawan yang sering diminta advokasi janda-janda di Pati.

KR-Aliwi Alaydrus

mereka kembali di rumah lagi.

Munculnya sejumlah laki-laki yang rela menjadi relawan pengawal janda, kata AB Purwanto, karena dapat memberikan advokasi jika ada janda yang menghadapi permasalahan hukum. Misalnya soal gugatan harta warisan atau masalah hak asuh anak. "Relawan sering mendapat

permintaan dari janda. Seperti, masalah keselamatan uang yang dikirim dari luar negeri. Apakah sudah diterima pihak keluarga secara utuh? "Kalau misal ada permasalahan, kami sering menyelesaikan penanganannya" tuturnya.

Diperkirakan, jumlah janda di Kabupaten Pati mencapai 50 ribu

orang. Dari jumlah tersebut, yang sudah tergabung dalam wadah organisasi baru 170 orang. "Mengumpulkan ipara janda ke suatu pertemuan, itu sulit. Umumnya, mereka cenderung menutup diri terhadap orang yang dianggap asing. Namun mereka saling terbuka untuk kawan senasib," kata Achmad Muhfidz.

Seorang tokoh masyarakat Kecamatan Winong, Supriyanto menyebutkan keberadaan janda akibat suami meninggal dunia atau karena diceraai suami. "Tetapi tidak sedikit wanita yang mengajukan cerai karena menganggap suami tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup," jelasnya.

Direktur LBH Joeang Pati, Fatkurochman SH MH mengaku sering membantu janda yang menghadapi persoalan. "Mereka, umumnya rawan diganggu pihak lain," tuturnya. Fenomena pendampingan janda di Pati juga mendapat perhatian Budi Antoro (tokoh pemuda Pati Utara) dan Jani Prasetyo (Pati Timur). Keduanya mengingatkan, kalau membantu janda harus benar-benar ikhlas.

(Cuk)

### PLESETAN PANTUN

Minum obat  
Karena hipertensi  
Jadi pejabat  
Jangan korupsi

**Jimat P**  
Karangnongko Wukirsari Cangkringan  
Sleman Yogyakarta

Lunga njagong  
Anake melu  
Dadi uwong aja sombong  
Ndak adoh rejekimu

**Suparjo**  
Jalan Krasak Timur No 4  
Kotabaru Yogyakarta

Bulan bersinar  
Ketika berlayar  
Bela yang benar  
Bukan yang bayar

**Tono**  
Perum Mutiara Pratama A-10  
Berkoh Purwokerto 53146

### PEMANTUN BERUNTUNG

**Jimat P**  
Karangnongko Wukirsari Cangkringan  
Sleman Yogyakarta

### Gudeg Yu Siyem

Setitik nila rusak susu sebelanga, Yu.  
Terus diaduk-aduk, Mas.

Ada yang diteriakin mundur, Yu.  
Kebrutalan membawa korban, Mas.

Harus lebih bijak, Yu.  
Tak boleh asal teriak, Mas.



ILUSTRASI JOS

### Pantang Menyerah

### LASTRI

## Korban PHK Sukses Berwirausaha

**P**ERJALANAN hidup kadang menemui hal tak sesuai harapan. Bahkan kadang cobaan tersebut sangat menyakitkan. Semangat pantang menyerah menjadi kunci untuk bangkit dari keterpurukan.

Seperti kisah Lastri, pelaku usaha dari Malang yang berhadiah bangkit setelah menjadi korban pemutusan hubungan kerja (PHK). Dirangkul dari tayangan YouTube Indorasa28, Lastri justru bangkit dengan berjualan pisang cokelat hingga sukses.

Awalnya. Dia tak pernah terbayang di benak Lastri, ia bakal menjadi salah satu karyawan yang masuk ke daftar PHK. Jatuh, ia tak mau berlarut-larut.

Mei 2016 menjadi titik balik Lastri untuk bangkit. Ia memilih untuk bergabung ke perkumpulan sesama karyawan PHK guna mendapatkan ide berwirausaha. Tercetuslah usaha miliknya di bidang kuliner, gerobak pisang cokelat lumer.

"Idenya berawal dari di-PHK. Perkumpulan sesama PHK kita buat ide bagaimana caranya kita tetap bisa menghasilkan uang setelah di-



Lastri

Foto: YouTube Indorasa28

PHK," ungkapnya.

Ada pepatah, hasil tak pernah mengkhianati ikhtiar. Perjuangan Lastri mulai berbuah manis. Usaha pisang cokelat berkembang setapak demi setapak. Dari satu gerobak, kini

bertambah menjadi 2, 3, 4 gerobak dan terus beranak pinak.

Tak hanya itu, bahkan Lastri mampu memberi lapangan pekerjaan baru. Total, Lastri telah memperkerjakan 18 karyawan di usaha miliknya sendiri.

Usaha pisang cokelat lumer milik Lastri pun kian berkembang. Setiap bulannya, Lastri mampu meraup pendapatan hingga Rp90 juta. "Kita perhari omzetnya bisa Rp5 juta, dikali 30 hari ya kurang lebih omzetnya Rp90 juta," jelasnya.

Padahal, dulu Lastri cukup mengeluarkan sedikit uang sebagai modal. Rupanya, Rp1,5 juta menjadi modal yang tak terduga bagi perjalanan usaha Lastri.

Bagi Lastri, kisah kesuksesannya tersebut tak lepas dari perjuangan yang tak mudah. Maka dari itu, ia pun memiliki pesan mendalam bagi siapa saja. Terlebih bagi para karyawan yang bernasib sama dengannya beberapa tahun lalu. Ia berpesan agar terus berusaha dan berdoa demi meraih kesuksesan. (Dar)